

**PT RODA VIVATEX Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

PT RODA VIVATEX TBK DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI	ii
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI	iv
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI	vi
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI	vii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	1



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TAHUN 2011
PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

- | | | |
|-------------------------------|---|---|
| 1. N a m a | : | SUTIADI WIDJAJA |
| Alamat Kantor | : | Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai | : | |
| KTP atau Kartu Identitas Lain | : | Jl. Kesehatan 26, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : | 021 - 25532222 |
| J a b a t a n | : | Direktur Utama |
| | | |
| 2. N a m a | : | WIRIADY WIDJAJA |
| Alamat Kantor | : | Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai | : | |
| KTP atau Kartu Identitas Lain | : | Jl. Pirus No. CC17 Blok C1, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : | 021 - 25532222 |
| J a b a t a n | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A
28 Maret 2012

Atas Nama dan mewakili Direksi
PT Roda Vivatex Tbk

 <u>Sutiadi Widjaja</u> Direktur Utama	 PT. RODA VIVATEX Tbk E5F08AAF943466949 ENAM RIBU RUPIAH 6000 DJP	 <u>Wiriady Widjaja</u> Direktur
---	---	--

P.T. RODA VIVATEX Tbk

Town Office : Menara Standard Chartered Lt. 35, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan - Indonesia
Telp. : (62-21) 25532222 (Hunting) Fax. : (62-21) 25532255, 25532266

Factory : Jl. Pahlawan Km. 1 Citeureup - Cibinong, Indonesia Telp. : (62-21) 8753622 Fax. : (62-21) 8753621, 8752782

Email : geno@rodavivatex.co.id
Website : www.rodavivatex.co.id



KANTOR AKUNTAN
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 Jakarta - 14450 Indonesia
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in Surabaya, Medan and Bali



www.bakertillyinternational.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 12201-B1B/JMM2.FH3

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT RODA VIVATEX Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasi **PT Roda Vivatex Tbk dan Entitas Anak** tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, Ak.
NRAP AP. 0727

28 Maret 2012

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	A S E T		
	Catatan	2 0 1 1	2 0 1 0
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2d,2o,2q,3&23	25.880.510.382	143.834.800.816
Investasi Instrumen Ekuitas	2g & 2o	56.080.000	5.486.882.500
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2e,2o,2q,4&23	35.864.477.694	33.559.257.224
Piutang Lain-lain	2c,2e&2o	771.540.630	742.151.120
P e r s e d i a a n	2f & 5	15.643.795.010	21.473.977.149
Pajak Dibayar di Muka	11	8.618.033.764	6.350.073.186
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		511.742.945	1.935.441.183
		87.346.180.425	213.382.583.178
Jumlah Aset Lancar			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Pajak Tangguhan	2n & 11	1.938.614.978	2.045.940.178
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 3.805.983.193 dan Rp 3.574.017.874 per 31 Desember 2011 dan 2010	2h,2k,6&7	147.865.699.562	127.411.962.881
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 306.443.902.061 dan Rp 275.699.758.329 per 31 Desember 2011 dan 2010	2i,2j,2k,6,7&8	823.851.611.286	500.216.234.181
Biaya Ditangguhkan	2r	20.415.506.824	8.179.094.530
Uang Jaminan	2o	874.539.000	1.211.659.000
		994.945.971.650	639.064.890.770
Jumlah Aset Tidak Lancar			
JUMLAH ASET		1.082.292.152.075	852.447.473.948

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2o,2q,9&23	11.802.196.415	15.218.093.440
Hutang Lain-lain	2o,2q,10&23	22.647.899.437	12.386.327.174
Hutang Pajak	11	2.007.661.936	2.521.597.084
Beban Masih Harus Dibayar	2o,2q&23	3.460.038.683	4.208.856.590
Uang Muka Penjualan dan Pendapatan Diterima di Muka	2m & 12	63.414.681.355	63.704.062.977
Hutang Bank - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2o,7&8	100.000.000.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>203.332.477.826</u>	<u>98.038.937.265</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Jaminan Pelanggan - Bersih	2o,2q,13&23	46.762.879.152	36.835.756.657
Liabilitas Imbalan Kerja	2l & 14	3.820.802.102	3.120.435.945
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>50.583.681.254</u>	<u>39.956.192.602</u>
Jumlah Liabilitas		<u>253.916.159.080</u>	<u>137.995.129.867</u>
E K U I T A S			
Modal Saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal Dasar - 560.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor - 268.800.000 saham	15	134.400.000.000	134.400.000.000
Tambahan Modal Disetor	16	9.414.000.000	9.414.000.000
Saldo Laba :			
Ditentukan Penggunaannya	21	3.850.000.000	3.800.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		680.953.911.133	567.043.459.719
Kerugian Belum Direalisasi Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual	2g & 2o	(241.918.138)	(205.115.638)
Jumlah Ekuitas		<u>828.375.992.995</u>	<u>714.452.344.081</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.082.292.152.075</u>	<u>852.447.473.948</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
PENDAPATAN BERSIH	2m & 17	295.908.494.634	260.801.945.138
BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN	2m & 18	<u>(149.611.080.968)</u>	<u>(120.384.707.237)</u>
LABA KOTOR		<u>146.297.413.666</u>	<u>140.417.237.901</u>
BEBAN USAHA	2m & 19		
Penjualan		(1.780.383.225)	(1.570.710.997)
Umum dan Administrasi		<u>(11.157.635.331)</u>	<u>(11.202.663.358)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(12.938.018.556)</u>	<u>(12.773.374.355)</u>
LABA USAHA		<u>133.359.395.110</u>	<u>127.643.863.546</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m		
Penghasilan Bunga		1.871.417.293	6.781.658.088
Laba Penjualan Properti Investasi dan Aset Tetap	2i,6&7	1.009.853.541	53.235.211.332
Laba Penjualan Barang Sisa		805.206.997	555.475.795
Selisih Nilai Wajar Jaminan Pelanggan	2o,13&24	(2.657.634.089)	(23.814.957)
Laba (Rugi) Penjualan Instrumen Ekuitas	2g & 2o	(137.620.078)	1.603.219.712
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2q	(278.254.212)	182.081.236
Laba Peningkatan Nilai Instrumen Ekuitas yang Diperdagangkan	2g & 2o	-	289.181.350
Beban Bunga		-	(241.388.889)
Lain-lain - Bersih		<u>(485.329.603)</u>	<u>(14.141.326)</u>
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>127.639.849</u>	<u>62.367.482.341</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		133.487.034.959	190.011.345.887
PAJAK PENGHASILAN	2n & 11		
Pajak Kini - Final		(19.289.707.845)	(17.901.781.727)
Pajak Kini - Non Final		(129.550.500)	(1.225.809.250)
Pajak Tanggahan		<u>(107.325.200)</u>	<u>16.014.366</u>
LABA BERSIH		113.960.451.414	170.899.769.276
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2g & 2o	<u>(36.802.500)</u>	<u>(29.792.500)</u>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF		<u>113.923.648.914</u>	<u>170.869.976.776</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN			
KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		113.960.451.414	170.899.769.276
Kepentingan Non Pengendali		-	-
J u m l a h		<u>113.960.451.414</u>	<u>170.899.769.276</u>
LABA BERSIH KOMPREHENSIF YANG DAPAT			
DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		113.923.648.914	170.869.976.776
Kepentingan Non Pengendali		-	-
J u m l a h		<u>113.923.648.914</u>	<u>170.869.976.776</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p & 20	<u>424</u>	<u>636</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba		Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya		
SALDO PER 1 JANUARI 2010	20,13&26	134.400.000.000	9.414.000.000	3.750.000.000	396.193.690.443	(175.323.138)	543.582.367.305
CADANGAN UMUM	21	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-
LABA KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN 2010		-	-	-	170.899.769.276	(29.792.500)	170.869.976.776
SALDO PER 31 DESEMBER 2010		134.400.000.000	9.414.000.000	3.800.000.000	567.043.459.719	(205.115.638)	714.452.344.081
CADANGAN UMUM	21	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-
LABA KOMPREHENSIF BERSIH TAHUN 2011		-	-	-	113.960.451.414	(36.802.500)	113.923.648.914
SALDO PER 31 DESEMBER 2011		134.400.000.000	9.414.000.000	3.850.000.000	680.953.911.133	(241.918.138)	828.375.992.995

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari Pelanggan	4,12,13&17	300.583.380.948	268.264.010.539
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(103.864.925.537)	(79.303.523.868)
Pembayaran kepada Komisaris, Direksi dan Karyawan		<u>(22.148.875.562)</u>	<u>(17.822.971.800)</u>
Kas Dihasilkan dari Operasi		174.569.579.849	171.137.514.871
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	11	<u>(21.485.509.592)</u>	<u>(20.202.471.265)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>153.084.070.257</u>	<u>150.935.043.606</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan Bunga		2.112.577.831	6.653.918.152
Hasil Penjualan Investasi Instrumen Ekuitas		7.185.976.397	24.092.818.762
Perolehan Investasi Instrumen Ekuitas		(1.929.596.475)	(27.594.417.700)
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi	6 & 7	1.253.600.000	96.277.517.772
Pembayaran Biaya Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi	6 & 7	-	(27.746.126.039)
Perolehan Aset Tetap	7	(265.714.752.048)	(16.519.753.912)
Perolehan Proyek dalam Penyelesaian	7	(63.947.913.267)	(11.725.436.699)
Perolehan Properti Investasi	6	(19.485.702.000)	(124.820.900.000)
Uang Muka Pembelian Properti Investasi		-	(1.200.000.000)
Pembayaran Hutang Lain-lain	10	(10.842.443.548)	-
Perolehan Biaya Ditangguhkan		<u>(12.992.447.314)</u>	<u>(5.651.320.000)</u>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(364.360.700.424)</u>	<u>(88.233.699.664)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen		-	(29.488.696)
Pembayaran Bunga Pembiayaan Konsumen		-	(373.304)
Perolehan Hutang Bank	8	121.350.000.000	30.000.000.000
Pembayaran Hutang Bank	8	(21.350.000.000)	(30.000.000.000)
Pembayaran Beban Pinjaman atas Hutang Bank		(5.630.190.267)	(241.388.889)
Pembayaran Hutang Lain-lain	10	<u>(1.047.470.000)</u>	<u>(1.466.530.000)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>93.322.339.733</u>	<u>(1.737.780.889)</u>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		(117.954.290.434)	60.963.563.053
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN			
		<u>143.834.800.816</u>	<u>82.871.237.763</u>
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN			
		<u>25.880.510.382</u>	<u>143.834.800.816</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Kas :			
Penurunan Nilai Instrumen Ekuitas Tersedia untuk Dijual dari Kerugian Belum Direalisasi		36.802.500	29.792.500
Perolehan Aset Tetap melalui Peningkatan Hutang Lain-lain	7 & 10	-	2.514.000.000
Perolehan Proyek dalam Pelaksanaan melalui :			
- Peningkatan Hutang Lain-lain	7 & 10	22.145.665.271	10.842.443.548
- Kapitalisasi Beban Pinjaman atas Hutang Bank	7	5.630.190.267	-
Perolehan Properti Investasi melalui Penurunan Uang Muka		1.200.000.000	-

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Roda Vivatex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam Rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri dan perdagangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Menara Standard Chartered Lt. 2 Podium, Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri tekstil (kain), perdagangan dan investasi dalam saham. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Asia dan Timur Tengah.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan dalam Surat No. S1-094/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 1.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 26 September 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-1607/PM/1992 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebesar 14.000.000 saham.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-2103/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II sebesar 28.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

PT Chitalex Peni (CP)

Perusahaan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99 % pada PT Chitalex Peni (CP) dengan biaya perolehan sebesar Rp 114.999.999.000. CP berdomisili di Menara Bank Danamon Basement 2, Mega Kuningan, Jakarta. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan.

Pada saat ini aktivitas utama CP adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara Bank Danamon, di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002 dan gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008.

CP melakukan usaha industri tekstil (kain) yang mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1991. Sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan dan CP, di mana Perusahaan berfokus dalam bidang tekstil dan CP berfokus dalam bidang properti, sehingga dapat beroperasi secara efisien, maka pada akhir 2007, CP telah menghentikan kegiatan industri tekstilnya dan pada tahun 2010, CP telah menjual pabriknya yang berlokasi di Karawang, Jawa Barat.

Jumlah aset bersih CP setelah eliminasi masing-masing sebesar Rp 1.020.300.359.901 dan Rp 783.072.903.028 per 31 Desember 2011 dan 2010.

PT Chitaland Perkasa (CL)

Pada tanggal 4 Maret 2011, Perusahaan bersama CP mendirikan CL, dimana Perusahaan memiliki investasi langsung dalam saham dengan kepemilikan 1,67 % dan kepemilikan tidak langsung melalui CP 98,33 % dengan biaya perolehan keseluruhan sebesar Rp 300.000.000.000. CL berdomisili di Jl. Kaji No. 53, Jakarta Pusat. Ruang lingkup kegiatan CL bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, percetakan, perbengkelan dan jasa. Pada saat ini, CL masih dalam tahap pengembangan gedung perkantoran.

Jumlah aset bersih CL setelah dieliminasi sebesar Rp 271.522.981.423 per 31 Desember 2011.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 112 tanggal 24 Juni 2011 dan Akta No. 60 tanggal 22 Juni 2009 keduanya oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 24 Juni 2011, susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010, masing-masing sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
Komisaris Utama	: Turniady Widjaja	Gunawan Widjaja
Komisaris	: Teng Goat Nio Soegito	Teng Goat Nio Soegito
Direktur Utama	: Sutiadi Widjaja	Sutiadi Widjaja
Direktur	: Wiriady Widjaja Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan	Wiriady Widjaja Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp 4.682.238.015 dan Rp 3.647.635.199 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak adalah 1.250 karyawan untuk tahun 2011 dan 1.147 karyawan untuk tahun 2010.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur dan Industri Real Estate yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti telah diungkapkan pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Penerapan PSAK No. 1 tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (Lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, dan atas dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2010) mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi.

Penerapan PSAK No. 4 tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi berikut pengungkapannya.

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dengan kepemilikan lebih dari 50 % baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dan juga diterapkan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi secara individual.

Penerapan PSAK No. 7 tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b) Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c) Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venture*;
- d) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- e) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga perolehan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Investasi pada Instrumen Ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dengan tujuan untuk diperdagangkan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar yang dicatat sebagai laba/rugi peningkatan nilai instrumen ekuitas yang diperdagangkan tahun berjalan.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui sebagai bagian laba/rugi penjualan investasi instrumen ekuitas tahun berjalan.

h. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai serta tidak digunakan sendiri atau dijual dalam kegiatan operasi perusahaan. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan. Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh properti investasi. Aset properti investasi disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Properti investasi yang memenuhi kriteria dimiliki untuk dijual (atau termasuk dalam kelompok aset yang akan dilepas yang dikelompokkan sebagai dimiliki untuk dijual) akan :

- Diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya penjualan dan tidak disusutkan.
- Penyajian aset tersebut dan hasil operasinya secara terpisah di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi.

i. Aset Tetap dan Penyusutan

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap untuk penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) dengan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut :

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan	20 Tahun
Instalasi	10 Tahun
Mesin	8 Tahun
Kendaraan	5 Tahun
Perabotan dan Peralatan	5 Tahun

Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap jumlah biaya perolehan seluruh aset disusutkan secara terpisah. Beban penyusutan untuk setiap periode diakui dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi kecuali jika beban tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat aset tetap lainnya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan yang digunakan ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait, bila besar kemungkinan Perusahaan akan mendapat manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset terkait dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk kapitalisasi beban bunga pinjaman atas hutang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut, biaya konsultan, beban operasi dan beban administrasi proyek selama masa pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tersebut pada saat selesai dikerjakan dan mulai digunakan.

j. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Beban bunga dan beban lainnya yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembangunan aset tetap dikapitalisasi sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 2008) "Biaya Pinjaman". Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Penurunan nilai aset dibebankan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan pada saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan jumlah terpulihkan aset tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya, jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset.

l. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK ini, tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan, yaitu penjualan lokal pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point).

Pendapatan jasa titip proses diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (Accrual basis).

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan tarif pajak dibebankan pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak penghasilan final atas penyewaan diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

o. Aset dan Liabilitas Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

Dalam rangka penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 55, Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada awal pengakuannya sesuai dengan tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Klasifikasi aset keuangan sebagai berikut :

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dijual dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi tahun berjalan.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan berupa investasi instrumen ekuitas.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan memiliki aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain dan uang jaminan.

(iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) **Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan untuk dimiliki sampai periode yang tidak ditentukan, yang mana dapat dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain. Ketika instrumen ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba/rugi penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual tahun berjalan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika nilai tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi instrumen ekuitas.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Klasifikasi liabilitas keuangan sebagai berikut :

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan (trading), yaitu jika perolehannya ditujukan untuk dibeli kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang tujuannya untuk diperdagangkan.

(ii) Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar, hutang bank dan jaminan pelanggan.

p. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

r. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang berhubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi". PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Penerapan PSAK revisi tersebut memberikan pengaruh terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi, di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajian keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang, sehingga tidak ada cadangan penurunan nilai piutang usaha yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 4).

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 5).

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama periode berjalan. Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 823.851.611.286 dan Rp 500.216.234.181 (Catatan 7).

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasi dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap dan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan penghasilan kena pajak pada masa mendatang tidak dapat memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa penghasilan kena pajak akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan disajikan secara neto setiap entitas pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 1.938.614.978 dan Rp 2.045.940.178 (Catatan 11).

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebesar Rp 3.820.802.102 dan Rp 3.120.435.945 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Catatan 14).

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
K a s	<u>50.977.259</u>	<u>209.618.742</u>
B a n k		
R u p i a h		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.430.787.115	15.346.747.229
- PT Bank Commonwealth	2.172.775.934	-
- PT Bank Central Asia Tbk	2.004.993.112	1.647.159.483
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.913.842.540	12.177.141.707
- Standard Chartered Bank	440.869.916	5.104.246.760
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.420.897	78.457.241
- Lain-lain	4.029.253	5.170.253
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	124.322.370	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	120.056.093	1.099.357.532
- Citibank N.A.	80.818.910	96.262.411
- PT Bank Mizuho Indonesia	28.724.434	174.218.607
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>4.892.549</u>	<u>5.929.925</u>
Jumlah Bank	<u>22.329.533.123</u>	<u>35.734.691.148</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2011	2010
Deposito		
Rupiah		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.500.000.000	7.000.000.000
- PT Bank Victoria Tbk	1.000.000.000	7.500.000.000
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	56.500.000.000
- PT Bank Mayapada	-	30.187.601.311
- PT Bank Permata Tbk	-	4.000.000.000
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.702.889.615
Jumlah Deposito	<u>3.500.000.000</u>	<u>107.890.490.926</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>25.880.510.382</u>	<u>143.834.800.816</u>

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut :

	2011	2010
Mata Uang :		
Rupiah	5 % - 9,5 %	5 % - 10 %
Dolar Amerika Serikat	1,5 %	0,3 % - 1,5 %

Semua bank dan deposito ditempatkan pada pihak ketiga.

4. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Desember sebagai berikut :

	2011	2010
PT Pertamina EP	5.175.753.360	2.157.207.411
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	5.000.000.000	-
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	4.763.967.184	238.339.522
PT Multi Garmen Jaya	3.194.998.439	5.387.767.242
BOB PT BSP Pertamina Hulu	1.980.396.097	78.080.457
PT Pertamina Randu Gunting	1.075.608.823	1.075.614.824
PT Hewlet Packard Berca	605.184.224	1.680.749.674
PT Technip Indonesia	403.237.055	3.319.264.638
PT Cakrawala Andalas Televisi	-	1.207.113.356
T a r y o n o	-	1.011.493.560
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>13.665.332.512</u>	<u>17.403.626.540</u>
J u m l a h	<u>35.864.477.694</u>	<u>33.559.257.224</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Belum Jatuh Tempo	15.030.964.627	7.417.860.034
Lewat Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	16.617.772.686	20.879.081.837
31 - 60 Hari	4.126.124.562	4.728.380.511
61 - 90 Hari	72.335.670	519.942.249
Lebih dari 90 Hari	<u>17.280.149</u>	<u>13.992.593</u>
J u m l a h	<u><u>35.864.477.694</u></u>	<u><u>33.559.257.224</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
R u p i a h	35.864.477.694	32.778.094.778
Dolar Amerika Serikat	-	781.162.446
J u m l a h	<u><u>35.864.477.694</u></u>	<u><u>33.559.257.224</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan cadangan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

5. P E R S E D I A A N

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Barang Jadi	8.510.446.907	8.684.772.355
Barang dalam Proses	4.718.544.135	7.370.508.874
Bahan Baku	388.743.700	2.680.218.016
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	<u>2.026.060.268</u>	<u>2.738.477.904</u>
J u m l a h	<u><u>15.643.795.010</u></u>	<u><u>21.473.977.149</u></u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 10.800.000 (termasuk aset tetap unit tekstil) kepada PT Chartis Insurance Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penyisihan persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Tanah	125.737.275.000	20.685.702.000	-	-	146.422.977.000
Bangunan	5.248.705.755	-	-	-	5.248.705.755
Jumlah	130.985.980.755	20.685.702.000	-	-	151.671.682.755
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	3.574.017.874	231.965.319	-	-	3.805.983.193
Jumlah Tercatat	127.411.962.881				147.865.699.562

	2 0 1 0				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Tanah	9.219.242.185	124.820.900.000	8.302.867.185	-	125.737.275.000
Bangunan	19.706.356.968	-	14.457.651.213	-	5.248.705.755
Jumlah	28.925.599.153	124.820.900.000	22.760.518.398	-	130.985.980.755
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	13.665.437.502	617.291.213	10.708.710.841	-	3.574.017.874
Jumlah Tercatat	15.260.161.651				127.411.962.881

Beban penyusutan tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 231.965.319 dan Rp 617.291.213 mengurangi pendapatan sewa yang diterima dan disajikan dalam pos Penghasilan (Beban) Lain-lain. Pendapatan sewa setelah pajak dalam tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 562.500.000 dan Rp 523.131.760.

Jenis properti investasi utama Perusahaan sebagai berikut :

Jenis dan Lokasi	Luas	
	2 0 1 1 (M ²)	2 0 1 0 (M ²)
Tanah		
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000	30.000
Desa Leuwikutug, Jawa Barat	2.131	2.131
Desa Benoa, Bali	71.600	64.370
Bangunan		
Apartemen Four Seasons	195	195
Apartemen Sahid	172	172
Tanah dan Bangunan		
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300	2.300
Ruko di Jalan Kaji	912	912

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tahun 2010, CP telah menjual properti investasi berupa tanah dan bangunan beserta seluruh instalasi dan peralatannya dengan rincian sebagai berikut :

Harga Jual (termasuk Aset Tetap)	<u>89.059.332.500</u>
Dikurangi :	
Biaya Penjualan	(27.746.126.039)
Jumlah Tercatat Aset Tetap	(1.125.155.798)
Jumlah Tercatat Properti Investasi	<u>(12.051.807.557)</u>
J u m l a h	<u>(40.923.089.394)</u>
Laba Penjualan Properti Investasi dan Aset Tetap	<u><u>48.136.243.106</u></u>

Rincian biaya penjualan aset tanah dan bangunan pabrik tersebut sebagai berikut :

Pajak Pertambahan Nilai	8.880.000.000
Komisi Penjualan	8.200.000.000
Ganti Rugi Pembatalan Kontrak Sewa	5.967.856.439
Pajak Penghasilan Final atas Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan	4.440.000.000
Pajak Bumi dan Bangunan	158.269.600
L e g a l	<u>100.000.000</u>
J u m l a h	<u><u>27.746.126.039</u></u>

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 101/2010 tanggal 1 September 2010 dari pejabat pembuat akta tanah Ni Wayan Starningsih, SH, Perusahaan membeli sebidang tanah yang berlokasi di Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 49.950 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 5901/BENOA yang akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2040, dengan harga pembelian sebesar Rp 89.910.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 202/2010 tanggal 3 September 2010 dari pejabat pembuat akta tanah Luh Putu Darmayangti, SH, Perusahaan membeli sebidang tanah yang berlokasi di Desa Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 14.420 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 5902/BENOA yang akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2040, dengan harga pembelian sebesar Rp 14.000.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 11/2011 tanggal 28 Maret 2011 dari pejabat pembuat akta tanah Ni Wayan Starningsih, SH, Perusahaan membeli sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali seluas 2.280 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 6104/BENOA yang akan berakhir pada tanggal 2 Maret 2041, dengan harga pembelian sebesar Rp 2.223.855.000.

Pada tahun 2011, CP menandatangani beberapa Akta Jual Beli untuk pembelian sebidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Benoa, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Propinsi Bali dengan luas keseluruhan seluas 4.950 M² dengan jumlah pembelian keseluruhan sebesar Rp 4.089.747.000. CP telah melakukan penggabungan sertifikat menjadi Hak Guna Bangunan No. 6217/Benoa atas nama CP, yang akan berakhir pada tanggal 4 April 2041.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Biaya perolehan lainnya atas ganti rugi lahan dan perdamaian masing-masing sebesar Rp 14.372.100.000 dan Rp 20.910.900.000 untuk tahun 2011 dan 2010.

Properti investasi belum diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya.

Tanah yang berlokasi di Desa Anggadita dan Leuwinutug, Jawa Barat, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan masih mencari penyewa potensial atas beberapa properti investasinya.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode Penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.

7. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	158.129.408.529	260.310.953.000	-	-	418.440.361.529
Bangunan	289.258.221.669	607.879.126	-	-	289.866.100.795
Instalasi	145.083.307.517	190.280.863	-	-	145.273.588.380
Mesin	122.624.806.192	389.331.131	1.279.677.834	-	121.734.459.489
Kendaraan	26.433.790.424	3.875.594.546	1.779.322.182	-	28.530.062.788
Perabotan dan Peralatan	10.292.035.556	340.713.382	-	-	10.632.748.938
Jumlah	751.821.569.887	265.714.752.048	3.059.000.016	-	1.014.477.321.919
Proyek dalam Penyelesaian	24.094.422.623	91.723.768.805	-	-	115.818.191.428
Jumlah	775.915.992.510	357.438.520.853	3.059.000.016	-	1.130.295.513.347
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	65.931.932.967	14.361.016.139	-	-	80.292.949.106
Instalasi	68.051.969.200	14.221.770.663	-	-	82.273.739.863
Mesin	121.728.880.896	489.755.593	1.279.677.834	-	120.938.958.655
Kendaraan	12.933.824.546	3.278.086.402	1.535.575.723	-	14.676.335.225
Perabotan dan Peralatan	7.053.150.720	1.208.768.492	-	-	8.261.919.212
Jumlah	275.699.758.329	33.559.397.289	2.815.253.557	-	306.443.902.061
Jumlah Tercatat	<u>500.216.234.181</u>	<u>323.879.123.564</u>	<u>281.746.766.563</u>	<u>-</u>	<u>823.851.611.286</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 1 0				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	152.974.408.529	5.155.000.000	-	-	158.129.408.529
Bangunan	287.613.660.106	1.725.961.563	81.400.000	-	289.258.221.669
Instalasi	167.161.440.001	1.544.606.136	23.622.738.620	-	145.083.307.517
Mesin	144.444.109.354	333.604.560	22.152.907.722	-	122.624.806.192
Kendaraan	25.680.972.737	9.080.430.000	8.327.612.313	-	26.433.790.424
Perabotan dan Peralatan	12.503.146.972	1.194.151.653	3.405.263.069	-	10.292.035.556
Jumlah	790.377.737.699	19.033.753.912	57.589.921.724	-	751.821.569.887
Proyek dalam Penyelesaian	1.526.542.376	22.567.880.247	-	-	24.094.422.623
Jumlah	791.904.280.075	41.601.634.159	57.589.921.724	-	775.915.992.510
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	51.404.821.489	14.589.135.672	62.024.194	-	65.931.932.967
Instalasi	76.246.004.499	14.340.811.767	22.534.847.066	-	68.051.969.200
Mesin	142.405.824.257	1.379.479.468	22.056.422.829	-	121.728.880.896
Kendaraan	16.614.767.812	2.848.500.199	6.529.443.465	-	12.933.824.546
Perabotan dan Peralatan	9.008.251.680	1.207.710.366	3.162.811.326	-	7.053.150.720
Jumlah	295.679.669.737	34.365.637.472	54.345.548.880	-	275.699.758.329
Jumlah Tercatat	<u>496.224.610.338</u>				<u>500.216.234.181</u>

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
Beban Operasional Gedung	30.120.143.235	29.990.885.875
Biaya Pabrikasi	2.931.034.140	3.848.800.607
Beban Usaha	508.219.914	525.950.990
Jumlah	<u>33.559.397.289</u>	<u>34.365.637.472</u>

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
Harga Jual	1.253.600.000	7.218.185.272
Jumlah Tercatat	<u>(243.746.459)</u>	<u>(2.119.217.046)</u>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>1.009.853.541</u>	<u>5.098.968.226</u>

Pengurangan aset tetap pada tahun 2010 berupa instalasi, perabotan dan peralatan dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 26.712.091.190 dan Rp 25.586.935.392 merupakan aset-aset yang melekat bersama dengan properti investasi yang dijual Entitas Anak (lihat Catatan 6).

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap tanah per 31 Desember sebagai berikut :

Lokasi	2 0 1 1		2 0 1 0	
	Luas Tanah M ²	Jumlah	Luas Tanah M ²	Jumlah
Pabrik Citeureup	124.344	1.244.588.450	124.344	1.244.588.450
Menara Bank Danamon, Mega Kuningan	5.384	20.583.623.450	5.384	20.583.623.450
Menara Standard Chartered, Karet Semanggai	9.089	95.368.186.629	9.089	95.368.186.629
TB Simatupang	7.466	40.933.010.000	7.466	40.933.010.000
Karet Kuningan	8.334	260.310.953.000	-	-
J u m l a h	154.617	418.440.361.529	146.283	158.129.408.529

Pada tahun 2011, CL menandatangani Akat Jual Beli dan Akta Jual Beli Bangunan dan Pelepasan Hak dan Kepentingan atas Tanah Negara dengan beberapa pihak untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dengan jumlah luas keseluruhan 8.334 M² dengan biaya perolehan sebesar Rp 260.310.953.000 termasuk biaya ganti rugi dan pembongkaran sebesar Rp 146.892.953.000.

Proyek dalam penyelesaian per 31 Desember 2011 merupakan biaya-biaya sehubungan dengan proses pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di Jalan Letjend. TB. Simatupang 88T, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta seluas 7.466 M² dengan Hak Guna Bangunan No. 641 atas nama CP yang akan berakhir pada Desember 2028. Persentase penyelesaian sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 76,33 % dan proyek tersebut diestimasikan akan selesai pada semester kedua 2012. Kapitalisasi biaya pinjaman untuk tahun 2011 sebesar Rp 5.630.190.267.

Bangunan beserta isinya, instalasi dan mesin telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 34.800.000 (termasuk persediaan) dan Rp 281,78 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Tanah dan bangunan gedung Menara Standard Chartered dengan jumlah tercatat sebesar Rp 273.380.653.061 per 31 Desember 2011 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh CP dari PT Bank Commonwealth (Catatan 8).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. HUTANG BANK

Akun ini merupakan saldo hutang atas fasilitas kredit term loan yang diperoleh CP dari PT Bank Commonwealth sebesar Rp 100.000.000.000 per 31 Desember 2011.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 271 tanggal 18 Maret 2011 dari Notaris Anriz Nazaruddin Halim, SH, MH dan Akta Perjanjian Kredit No. 207 tanggal 24 Oktober 2011 dari Notaris yang sama, CP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Commonwealth masing-masing untuk fasilitas sebagai berikut :

1. Fasilitas term loan untuk investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama 18 bulan sejak penarikan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2012 dengan masa grace period sampai 9 bulan sejak penarikan.
2. Fasilitas demand loan untuk pengembangan usaha dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2012.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

1. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan (Gedung Menara Standard Chartered) dengan sertifikat HGB No. 343/Karet Semanggi seluas 801 M² yang terletak di Karet Semanggi, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan atas nama CP dengan hak tanggungan peringkat I, II dan III masing-masing sebesar Rp 900.000.000, Rp 10.000.000 dan Rp 900.000.000.
2. Hak Tanggungan atas tanah dan bangunan (Gedung Menara Standard Chartered) dengan sertifikat HGB No. 350/Karet Semanggi seluas 8.288 M² yang terletak di Karet Semanggi, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan atas nama CP dengan hak tanggungan peringkat I, II dan III masing-masing sebesar Rp 124.100.000.000, Rp 10.000.000 dan Rp 24.100.000.000.

Tingkat suku bunga per tahun yang dibebankan selama tahun 2011 berkisar antara 9,25% - 9,5%.

Sehubungan dengan dengan fasilitas kredit tersebut, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Commonwealth, CP dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaminkan, mengalihkan hak atau menyewakan harta selain daripada yang biasa dilakukan CP, menerima atau menambah atau memberi pinjaman dari pihak lain, merubah sifat dan kegiatan usaha, merubah susunan pemegang saham dan membagikan deviden, melakukan merger atau akuisisi. CP juga diwajibkan untuk mempertahankan beberapa rasio kondisi keuangan yaitu debt ratio 3,5x, gearing ratio 2,5x, dan interest coverage ratio 1,5x.

Pada bulan Agustus dan September 2010, CP memperoleh pinjaman sementara dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah sebesar Rp 30.000.000.000 untuk keperluan operasional CP. Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan pinjaman tersebut telah dilunasi pada bulan Oktober 2010.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Polychem Indonesia Tbk	2.996.355.725	3.084.228.010
PT Indorama Synthetics Tbk	2.909.444.836	4.112.350.154
PT ISS Indonesia	1.007.928.310	-
PT Dystar Colours Indonesia	456.679.678	1.218.464.774
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	4.431.787.866	6.803.050.502
J u m l a h	<u>11.802.196.415</u>	<u>15.218.093.440</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Dolar Amerika Serikat	6.648.318.469	9.332.113.684
R u p i a h	5.122.337.727	5.788.423.923
Yen Jepang	31.540.219	71.371.696
E u r o	-	26.184.137
J u m l a h	<u>11.802.196.415</u>	<u>15.218.093.440</u>

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

10. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Kontraktor dan Jasa Konsultan	22.602.296.230	11.299.074.507
PT Toyota Astra Financial Services	-	1.047.470.000
Lain-lain	45.603.207	39.782.667
J u m l a h	<u>22.647.899.437</u>	<u>12.386.327.174</u>

Hutang kontraktor dan jasa konsultan merupakan hutang yang timbul sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran di Jalan Letjend. TB Simatupang dan pembangunan Menara Standard Chartered.

Hutang kepada PT Toyota Astra Financial Services merupakan hutang yang timbul sehubungan dengan pembelian aset tetap.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	3.368.824	14.704.434
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.118.263	5.482.628
Fiskal Luar Negeri	24.000.000	24.000.000
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	5.861.553.678	6.305.886.124
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2011	2.481.019.431	-
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2010	242.973.568	-
J u m l a h	<u><u>8.618.033.764</u></u>	<u><u>6.350.073.186</u></u>
Hutang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	243.852.170	190.411.144
Pajak Penghasilan Pasal 23	15.415.512	8.988.550
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	3.328.410
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	344.798.234	128.060.518
Pajak Pertambahan Nilai	1.403.596.020	2.190.808.462
J u m l a h	<u><u>2.007.661.936</u></u>	<u><u>2.521.597.084</u></u>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dibayarkan pada saat jatuh tempo.

Pajak Penghasilan Badan

	<u>2011</u>		
	<u>Perusahaan</u>	<u>Entitas Anak</u>	<u>J u m l a h</u>
Pajak Kini - Final	-	(19.289.707.845)	(19.289.707.845)
Pajak Kini - Non Final	(129.550.500)	-	(129.550.500)
Pajak Tangguhan	(107.325.200)	-	(107.325.200)
J u m l a h	<u><u>(236.875.700)</u></u>	<u><u>(19.289.707.845)</u></u>	<u><u>(19.526.583.545)</u></u>
	<u>2010</u>		
	<u>Perusahaan</u>	<u>Entitas Anak</u>	<u>J u m l a h</u>
Pajak Kini - Final	-	(17.901.781.727)	(17.901.781.727)
Pajak Kini - Non Final	(1.225.809.250)	-	(1.225.809.250)
Pajak Tangguhan	16.014.366	-	16.014.366
J u m l a h	<u><u>(1.209.794.884)</u></u>	<u><u>(17.901.781.727)</u></u>	<u><u>(19.111.576.611)</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan laba fiskal sebagai berikut :

	2011	2010
Laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	133.487.034.959	190.011.345.887
Dikurangi :		
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(132.336.058.677)	(182.611.385.219)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	1.150.976.282	7.399.960.668
Beda Waktu :		
Penyusutan Aset Tetap	(403.722.634)	380.409.362
Laba Penjualan Aset Tetap	(131.389.423)	(624.934.542)
Cadangan Imbalan Kerja	105.811.256	308.582.644
Jumlah Beda Waktu	(429.300.801)	64.057.464
Beda Tetap :		
P e n y u s u t a n	639.824.478	632.177.191
Denda Pajak	80.584.855	65.748.176
S u m b a n g a n	4.790.000	6.300.000
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(366.520.562)	(441.505.192)
Penghasilan Sewa - Bersih	(562.151.300)	(250.190.794)
R e p r e s e n t a s i	-	99.145.679
Jumlah Beda Tetap	(203.472.529)	111.675.060
Laba Fiskal	518.202.952	7.575.693.192
Akumulasi Kerugian Fiskal, Awal Tahun Tahun 2005 (Sesuai SKP)	-	(2.672.455.622)
Penghasilan Kena Pajak	518.202.952	4.903.237.570
D i b u l a t k a n	518.202.000	4.903.237.000
Pajak Penghasilan (25 %)	129.550.500	1.225.809.250
Beban Pajak Kini - Non Final :		
P e r u s a h a a n	129.550.500	1.225.809.250
Entitas Anak	-	-
J u m l a h	129.550.500	1.225.809.250
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka :		
P e r u s a h a a n		
- Pajak Penghasilan Pasal 22	(12.987.000)	(7.613.000)
- Pajak Penghasilan Pasal 25	(2.597.582.931)	(1.214.867.840)
Sub Jumlah	(2.610.569.931)	(1.222.480.840)
Entitas Anak	-	-
J U M L A H	(2.610.569.931)	(1.222.480.840)

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2011	2010
Pajak Penghasilan Pasal 29 (28)		
Perusahaan	(2.481.019.431)	3.328.410
Entitas Anak	-	-
Jumlah	(2.481.019.431)	3.328.410

Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah mengesahkan Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-undang No 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. Perubahan tersebut mencakup antara lain perubahan tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal masing-masing sebesar 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan tahun fiskal seterusnya.

Rincian aset pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2010	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	31 Desember 2010	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	31 Desember 2011
Perusahaan					
Aset Tetap dan Properti					
Investasi	1.646.223.302	(61.131.295)	1.585.092.007	(133.778.014)	1.451.313.993
Imbalan Kerja	383.702.510	77.145.661	460.848.171	26.452.814	487.300.985
Sub Jumlah	2.029.925.812	16.014.366	2.045.940.178	(107.325.200)	1.938.614.978
Entitas Anak	-	-	-	-	-
J U M L A H	2.029.925.812	16.014.366	2.045.940.178	(107.325.200)	1.938.614.978

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2011	2010
Laba sebelum Pajak Penghasilan	133.487.034.959	190.011.345.887
Dikurangi : Laba sebelum Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(132.336.058.677)	(182.611.385.219)
Laba sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	1.150.976.282	7.399.960.668

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2011	2010
Beban Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	287.743.832	1.849.990.024
Pengaruh Pajak atas :		
Beda Tetap	(50.868.132)	27.918.765
Kompensasi Rugi Fiskal	-	(668.113.905)
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak - Perusahaan	236.875.700	1.209.794.884
Jumlah Beban Pajak - Entitas Anak	19.289.707.845	17.901.781.727
Jumlah Beban Pajak	19.526.583.545	19.111.576.611

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2009 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Laba Fiskal	6.043.694.470
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	11.699.975
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	55.500
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	1.510.957
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	252.000

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan pajak penghasilan badan yang lebih bayar dikompensasi dengan pajak penghasilan pasal 21 dan pajak pertambahan nilai yang harus dibayar, serta Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk masa Desember 2010 sebesar Rp 257.551.982 (termasuk denda bunga sebesar Rp 14.578.414).

Berdasarkan STP pajak penghasilan pasal 25 tersebut, Perusahaan melakukan pembetulan laporan pajaknya untuk tahun fiskal 2010 pada November 2011, dengan rincian sebagai berikut :

	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
Laba Fiskal	7.575.693.192	7.575.693.192
Penghasilan Kena Pajak	(2.672.455.622)	(2.672.455.622)
Laba Fiskal (Akumulasi Rugi Fiskal - Akhir Tahun)	4.903.237.570	4.903.237.570
Pajak Penghasilan Badan	1.225.809.250	1.225.809.250
Pajak Dibayar di Muka	(1.222.480.840)	(1.468.782.818)
Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar (Lebih Bayar)	3.328.410	(242.973.568)

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2010, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2008 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Laba Fiskal	1.314.666.715
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	26.183.084
Pajak Penghasilan Pasal 21 yang Masih Harus Dibayar	2.135.973
Pajak Penghasilan Pasal 23	Nihil
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	Nihil
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa yang Masih Harus Dibayar	56.051.792

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah melakukan pembayaran pajak yang masih harus dibayar tersebut setelah dikompensasikan dengan pajak penghasilan badan yang lebih bayar.

12. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Uang Muka Penjualan	-	375.201.740
Pendapatan Diterima di Muka :		
S e w a	36.295.922.586	35.658.063.688
P emeliharaan dan Daya	25.843.363.679	25.407.087.480
P a r k i r	1.275.395.090	2.263.710.069
J u m l a h	<u>63.414.681.355</u>	<u>63.704.062.977</u>

13. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Pertamina EP	11.669.601.900	11.033.361.900
Standard Chartered Bank	6.458.561.250	6.458.561.250
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.092.568.750	5.080.318.750
PT Pertamina Hulu Energi Offshore	5.000.000.000	-
PT Hewlett Packard Berca	3.821.436.495	1.882.269.221
PT Technip Indonesia	2.596.624.365	2.596.624.365
PT Cakrawala Andalas Televisi	2.262.334.048	2.262.334.048
PT Pertamina Drilling Services	2.031.354.000	2.031.354.000

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. JAMINAN PELANGGAN (Lanjutan)

	2 0 1 1	2 0 1 0
PT Lativi Media Karya	1.406.961.560	949.159.720
PT Bumi Siak Pusako	1.180.184.130	987.338.715
PT Orindo Alam Ayu	1.175.000.000	1.175.000.000
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	11.212.021.355	12.180.837.478
J u m l a h	53.906.647.853	46.637.159.447
Selisih Nilai Wajar yang Belum Diamortisasi	(7.143.768.701)	(9.801.402.790)
Jumlah - Bersih	46.762.879.152	36.835.756.657

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja tersebut. Pada tahun 2011 dan 2010, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 139 dan 136 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	5 % dan 10 %	5 % dan 10 %
Tingkat Bunga Aktuaria per tahun :	5,7 % dan 7,2 %	7,6 % dan 9,5 %
Tingkat Mortalita :	Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2000	Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2000
Tingkat Cacat :	10 % dari tingkat mortalita	10 % dari tingkat mortalita
Tingkat Pengunduran Diri :	0 % - 1 %	0 % - 1 %
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	4.638.812.940	3.268.467.558
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(684.810.444)	2.007.303
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(133.200.394)	(150.038.916)
Jumlah Liabilitas	3.820.802.102	3.120.435.945

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
Saldo Awal	3.120.435.945	2.379.408.488
Cadangan Tahun Berjalan	738.366.157	969.827.457
Pembayaran Tahun Berjalan	<u>(38.000.000)</u>	<u>(228.800.000)</u>
Saldo Akhir	<u><u>3.820.802.102</u></u>	<u><u>3.120.435.945</u></u>

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
Biaya Jasa Kini	604.355.884	341.701.339
Biaya Bunga	274.688.554	172.309.567
Keuntungan Aktuarial yang Diakui	(157.516.803)	(48.625.835)
Biaya Jasa Lalu yang Diakui	16.838.522	275.642.386
Imbalan Pesangon	-	228.800.000
J u m l a h	<u><u>738.366.157</u></u>	<u><u>969.827.457</u></u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai.

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek per 31 Desember sebagai berikut :

Pemegang Saham	2 0 1 1		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37,99	102.125.400	51.062.700.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,73	18.090.000	9.045.000.000
Wiriady Widjaja (Direktur)	1,03	2.753.000	1.376.500.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	<u>17,01</u>	<u>45.724.300</u>	<u>22.862.150.000</u>
J u m l a h	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>268.800.000</u></u>	<u><u>134.400.000.000</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pemegang Saham	2 0 1 0		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37,89	101.845.400	50.922.700.000
PT Geno Intiperkasa	37,24	100.107.300	50.053.650.000
UBS AG, Singapore	6,34	17.052.500	8.526.250.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	18,53	49.794.800	24.897.400.000
J u m l a h	100,00	268.800.000	134.400.000.000

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2011 dan 2010 sebagai berikut :

Agio Saham melalui

Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas :	
Tahun 1992	20.979.000.000
Tahun 1993	64.400.000.000
Sub Jumlah	<u>91.814.000.000</u>

Pembagian Saham Bonus

Tahun 1990	(4.000.000.000)
Tahun 1995	(28.000.000.000)
Tahun 1997	(50.400.000.000)
Sub Jumlah	<u>(82.400.000.000)</u>
J U M L A H	<u>9.414.000.000</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. PENDAPATAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Pendapatan Operasional Gedung :		
S e w a	100.139.369.356	94.810.709.623
Pemeliharaan dan Daya	77.830.528.334	70.587.531.855
P a r k i r	6.225.812.196	5.844.265.862
L e m b u r	6.287.095.398	5.444.298.600
Lain-lain	<u>1.923.906.368</u>	<u>1.556.053.686</u>
Jumlah Pendapatan Gedung	<u>192.406.711.652</u>	<u>178.242.859.626</u>
Penjualan Kain :		
L o k a l	76.599.154.407	62.685.209.654
E k s p o r	<u>2.550.099.714</u>	<u>2.387.987.053</u>
Jumlah Penjualan	79.149.254.121	65.073.196.707
Retur dan Potongan Penjualan	<u>(243.979.856)</u>	<u>(483.901.387)</u>
Penjualan - Bersih	78.905.274.265	64.589.295.320
Pendapatan Jasa Titip Proses	<u>24.596.508.717</u>	<u>17.969.790.192</u>
Jumlah Pendapatan Tekstil	<u>103.501.782.982</u>	<u>82.559.085.512</u>
Jumlah Pendapatan Bersih	<u>295.908.494.634</u>	<u>260.801.945.138</u>

Rincian pendapatan yang melebihi 10 % dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	%	<u>2 0 1 0</u>	%
PT Pertamina EP	53.199.865.778	17,98	40.671.817.569	15,60
Standard Chartered Bank	31.262.765.960	10,57	30.235.202.518	11,59
PT Multi Garmen Jaya	<u>30.369.481.781</u>	<u>10,26</u>	<u>23.989.356.365</u>	<u>9,20</u>
J u m l a h	<u>114.832.113.519</u>	<u>38,81</u>	<u>94.896.376.452</u>	<u>36,39</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Beban Operasional Gedung		
Penyusutan	30.120.143.235	29.990.885.875
Gaji dan Tunjangan	5.400.277.762	3.756.633.351
Perbaikan dan Pemeliharaan	5.285.089.179	4.857.024.591
Energi dan Air	4.584.461.906	4.607.847.532
Keamanan	3.333.159.632	2.366.291.749
Pajak Bumi dan Bangunan	2.285.652.150	2.088.951.140
Lain-lain	<u>1.391.018.985</u>	<u>1.304.558.343</u>
Jumlah Beban Operasional Gedung	<u>52.399.802.849</u>	<u>48.972.192.581</u>
Beban Pokok Penjualan Kain		
Bahan Baku Digunakan	41.956.480.567	31.183.849.465
Tenaga Kerja Langsung	8.555.476.371	6.764.366.346
Biaya Pabrikasi	<u>43.873.030.994</u>	<u>38.640.565.750</u>
Jumlah Biaya Produksi	94.384.987.932	76.588.781.561
Persediaan Barang dalam Proses :		
Awal Tahun	7.370.508.874	5.298.707.535
Akhir Tahun	<u>(4.718.544.135)</u>	<u>(7.370.508.874)</u>
Biaya Pokok Produksi	97.036.952.671	74.516.980.222
Persediaan Barang Jadi :		
Awal Tahun	8.684.772.355	5.580.306.789
Akhir Tahun	<u>(8.510.446.907)</u>	<u>(8.684.772.355)</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>97.211.278.119</u>	<u>71.412.514.656</u>
Jumlah Beban Operasional Gedung dan Beban Pokok Penjualan	<u>149.611.080.968</u>	<u>120.384.707.237</u>

Rincian biaya pabrikasi sebagai berikut :

	<u>2 0 1 1</u>	<u>2 0 1 0</u>
Pemakaian Energi	21.950.082.828	17.445.307.830
Pemakaian Bahan Kimia dan Pembantu	11.708.693.200	9.807.575.865
Penyusutan	2.931.034.140	3.848.800.607
Perbaikan dan Pemeliharaan	2.763.747.902	3.119.776.106
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.477.039.429	2.330.586.247
Lain-lain	<u>2.042.433.495</u>	<u>2.088.519.095</u>
Jumlah	<u>43.873.030.994</u>	<u>38.640.565.750</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pembelian bahan baku dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10 % dari jumlah pembelian bersih sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PT Indorama Synthetics Tbk	21.527.380.005	17.915.494.879
PT Polychem Indonesia Tbk	17.981.264.110	13.637.850.535
J u m l a h	<u>39.508.644.115</u>	<u>31.553.345.414</u>

19. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Beban Penjualan		
Perjalanan Dinas	962.149.060	956.630.630
Perjamuan	242.871.759	190.793.701
Pengangkutan	138.214.050	175.599.500
Beban Ekspor	51.610.592	96.516.694
Lain-lain	385.537.764	151.170.472
J u m l a h	<u>1.780.383.225</u>	<u>1.570.710.997</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	5.716.082.000	4.971.385.856
Perjalanan Dinas dan Transportasi	1.828.176.108	2.150.453.850
Beban Kantor dan Telekomunikasi	1.192.014.120	926.342.670
Cadangan Imbalan Kerja	738.366.157	969.827.457
Perbaikan dan Pemeliharaan	594.516.771	467.757.690
Penyusutan	508.219.914	525.950.990
Pesangon	-	656.560.200
Lain-lain	580.260.261	534.384.645
J u m l a h	<u>11.157.635.331</u>	<u>11.202.663.358</u>
J U M L A H	<u>12.938.018.556</u>	<u>12.773.374.355</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

Laba Bersih

Laba bersih pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 113.960.451.414 dan Rp 170.899.769.276.

Lembar Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk menghitung laba per saham dasar tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebanyak 268.800.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif, sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan masing-masing tanggal 24 Juni 2011 dan 29 Juni 2010, pemegang saham menyetujui tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2010 dan 2009.

Berdasarkan RUPS tersebut, pemegang saham menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 50.000.000 untuk tahun 2011 dan 2010.

22. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segment Usaha (Lanjutan)

	2 0 1 0			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Aset Segment	70.847.676.470	783.072.903.028	(1.473.105.550)	852.447.473.948
Investasi Saham	114.999.999.000	-	(114.999.999.000)	-
Jumlah Aset	<u>185.847.675.470</u>	<u>783.072.903.028</u>	<u>(116.473.104.550)</u>	<u>852.447.473.948</u>
Liabilitas Segment	16.567.318.267	121.427.810.600	1.000	137.995.129.867
Ekuitas	169.280.357.203	661.645.092.428	(116.473.105.550)	714.452.344.081
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>185.847.675.470</u>	<u>783.072.903.028</u>	<u>(116.473.104.550)</u>	<u>852.447.473.948</u>

Segment Geografis

Informasi segment geografis atas pendapatan bersih sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
Luar Negeri		
Sri Lanka	1.934.701.610	1.299.896.131
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>615.398.104</u>	<u>1.088.090.921</u>
Sub Jumlah	2.550.099.714	2.387.987.052
Dalam Negeri	<u>293.358.394.920</u>	<u>258.413.958.086</u>
Jumlah	<u>295.908.494.634</u>	<u>260.801.945.138</u>

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2 0 1 1		2 0 1 0	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	39.569	358.814	453.638	4.078.658
Piutang Usaha	USD	-	-	86.883	781.162
Liabilitas					
Hutang Usaha	USD	(733.163)	(6.648.318)	(1.037.939)	(9.332.114)
	JPY	(270.036)	(31.540)	(647.186)	(71.372)
	EUR	-	-	(2.190)	(26.184)

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

		2 0 1 1		2 0 1 0	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
Hutang Lain-lain	USD	(657.038)	(5.958.021)	-	-
Beban Masih Harus Dibayar	USD	(4.370)	(39.628)	(4.321)	(38.855)
Jaminan Pelanggan	USD	(314.723)	(2.853.908)	(305.265)	(2.744.637)
Jumlah Liabilitas Bersih	USD	(1.669.725)	(15.141.061)	(807.004)	(7.255.786)
	JPY	(270.036)	(31.540)	(647.186)	(71.372)
	EUR	-	-	(2.190)	(26.184)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	2 0 1 1	2 0 1 0
1 USD	9.068,00	8.991,00
1 JPY	116,80	110,28
1 EUR	-	11.955,79

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko-risiko keuangan yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan, yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi seluruh strategi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dapat berdampak buruk pada kinerja keuangan Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Dalam perencanaan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Entitas Anak adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga, sedangkan Perusahaan saat ini belum menghadapi risiko pasar tersebut.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau *exposure* terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dikenal dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit sedangkan Entitas Anak, saat ini tidak menghadapi risiko kredit, karena setiap pelanggan Entitas Anak diwajibkan untuk membayar jaminan sewa. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

	2 0 1 1				Jumlah
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun	Tanpa Jangka Waktu	
A s e t					
Kas dan Setara Kas	25.880.510.382	-	-	-	25.880.510.382
Investasi Instrumen Ekuitas	56.080.000	-	-	-	56.080.000
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	35.864.477.694	-	-	-	35.864.477.694
Piutang Lain-lain	771.540.630	-	-	-	771.540.630
Uang Jaminan	-	-	-	874.539.000	874.539.000
Jumlah Aset	<u>62.572.608.706</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>874.539.000</u>	<u>63.447.147.706</u>
L i a b i l i t a s					
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	(11.802.196.415)	-	-	-	(11.802.196.415)
Hutang Lain-lain	(22.647.899.437)	-	-	-	(22.647.899.437)
Beban Masih Harus Dibayar	(3.460.038.683)	-	-	-	(3.460.038.683)
Hutang Bank	(100.000.000.000)	-	-	-	(100.000.000.000)
Jaminan Pelanggan	(27.607.410.405)	(5.214.782.861)	(13.940.685.886)	-	(46.762.879.152)
Jumlah Liabilitas	<u>(165.517.544.940)</u>	<u>(5.214.782.861)</u>	<u>(13.940.685.886)</u>	<u>-</u>	<u>(184.673.013.687)</u>
Jumlah Bersih	<u>(102.944.936.234)</u>	<u>(5.214.782.861)</u>	<u>(13.940.685.886)</u>	<u>874.539.000</u>	<u>(121.225.865.981)</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	2 0 1 0				Jumlah
	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Lebih dari Dua Tahun sampai dengan Lima Tahun	Tanpa Jangka Waktu	
Aset					
Kas dan Setara Kas	143.834.800.816	-	-	-	143.834.800.816
Investasi Instrumen Ekuitas	5.486.882.500	-	-	-	5.486.882.500
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	33.559.257.224	-	-	-	33.559.257.224
Piutang Lain-lain	742.151.120	-	-	-	742.151.120
Uang Jaminan	-	-	-	1.211.659.000	1.211.659.000
Jumlah Aset	<u>183.623.091.660</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.211.659.000</u>	<u>184.834.750.660</u>
Liabilitas					
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	(15.218.093.440)	-	-	-	(15.218.093.440)
Hutang Lain-lain	(12.386.327.174)	-	-	-	(12.386.327.174)
Beban Masih Harus Dibayar	(4.208.856.590)	-	-	-	(4.208.856.590)
Jaminan Pelanggan	(5.012.828.547)	(25.068.356.535)	(6.754.571.575)	-	(36.835.756.657)
Jumlah Liabilitas	<u>(36.826.105.751)</u>	<u>(25.068.356.535)</u>	<u>(6.754.571.575)</u>	<u>-</u>	<u>(68.649.033.861)</u>
Jumlah Bersih	<u>146.796.985.909</u>	<u>(25.068.356.535)</u>	<u>(6.754.571.575)</u>	<u>1.211.659.000</u>	<u>116.185.716.799</u>

b. Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 20 atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember sebagai berikut :

	2 0 1 1				Jumlah
	Kelompok Diperdagangkan	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Tersedia untuk Dijual	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	
Kas dan Setara Kas	-	25.880.510.382	-	-	25.880.510.382
Investasi Instrumen Ekuitas	-	-	56.080.000	-	56.080.000
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	35.864.477.694	-	-	35.864.477.694
Piutang Lain-lain	-	771.540.630	-	-	771.540.630
Uang Jaminan	-	874.539.000	-	-	874.539.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>63.391.067.706</u>	<u>56.080.000</u>	<u>-</u>	<u>63.447.147.706</u>
	2 0 1 0				
	Kelompok Diperdagangkan	Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	Tersedia untuk Dijual	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	Jumlah
Kas dan Setara Kas	-	143.834.800.816	-	-	143.834.800.816
Investasi Instrumen Ekuitas	5.394.000.000	-	92.882.500	-	5.486.882.500
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	-	33.559.257.224	-	-	33.559.257.224
Piutang Lain-lain	-	742.151.120	-	-	742.151.120
Uang Jaminan	-	1.211.659.000	-	-	1.211.659.000
Jumlah	<u>5.394.000.000</u>	<u>179.347.868.160</u>	<u>92.882.500</u>	<u>-</u>	<u>184.834.750.660</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2 0 1 1		
	Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi	Biaya Perolehan yang Diamortisasi	Jumlah
Hutang Usaha kepada			
Pihak Ketiga	-	11.802.196.415	11.802.196.415
Hutang Lain-lain	-	22.647.899.437	22.647.899.437
Beban Masih Harus Dibayar	-	3.460.038.683	3.460.038.683
Hutang Bank	-	100.000.000.000	100.000.000.000
Jaminan Pelanggan	-	46.762.879.152	46.762.879.152
J u m l a h	-	184.673.013.687	184.673.013.687
	2 0 1 0		
	Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi	Biaya Perolehan yang Diamortisasi	Jumlah
Hutang Usaha kepada			
Pihak Ketiga	-	15.218.093.440	15.218.093.440
Hutang Lain-lain	-	12.386.327.174	12.386.327.174
Beban Masih Harus Dibayar	-	4.208.856.590	4.208.856.590
Jaminan Pelanggan	-	36.835.756.657	36.835.756.657
J u m l a h	-	68.649.033.861	68.649.033.861

2. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut :

- Nilai wajar investasi instrumen ekuitas adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, hutang usaha kepada pihak ketiga, hutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan hutang bank mendekati nilai tercatatnya, karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, kecuali hutang bank, karena dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku dipasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

- Nilai wajar jaminan pelanggan per 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 37.126.340.334 dan Rp 47.235.149.250 (nilai tercatat sebesar Rp 46.762.879.152 dan Rp 36.835.756.657), yang dinilai dengan arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi.
- Nilai wajar uang jaminan tidak disajikan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana aset keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

25. IKATAN DAN PERJANJIAN

Pada 31 Desember 2011, CP mempunyai ikatan dan perjanjian dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan pembangunan gedung perkantoran yang berlokasi di Jalan Letjend. TB. Simatupang, dengan rincian sebagai berikut :

1. PT Wijaya Karya Bangunan Gedung untuk pekerjaan struktur, arsitektur dan plumbing dengan nilai kontrak sebesar Rp 77.660.000.000.
2. PT Indalex untuk penyediaan dan jasa pemasangan atas penutup gedung, jendela dan pintu dengan nilai kontrak sebesar Rp 18.888.584.000.
3. PT Pioneer Beton Industri untuk penyediaan besi beton dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.395.000.000.
4. PT Indonesia Pondasi Raya untuk pembuatan dinding diafragma, penggalian ruang bawah tanah dan pemasangan tiang pancang dengan nilai kontrak sebesar Rp 14.616.000.000.
5. PT Hardi Agung Perkasa untuk jasa pemasangan alat-alat kelistrikan dan penyediaan alat-alat pemadam kebakaran dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 8.745.000.000 dan Rp 4.180.000.000.
6. PT Daikinaircon untuk penyediaan dan jasa pemasangan tehnik kelistrikan dan pemasangan VRV (Pendingin Ruangan) dengan nilai kontrak sebesar USD 1.122.000.
7. PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator untuk penyediaan dan jasa pemasangan elevator nilai kontrak masing-masing sebesar USD 704.000 dan Rp 935.000.000.
8. PT Hamasa Steel Centre untuk penyediaan besi beton dengan nilai kontrak sebesar Rp 13.513.500.000.
9. PT Kharisma Karmel Sejati untuk pekerjaan mekanikal, ventilasi dan air conditioner dengan nilai kontrak sebesar Rp 8.030.000.000.
10. PT Intisumber Bajasakti untuk penyediaan besi beton dengan nilai kontrak sebesar Rp 17.194.650.000.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa PSAK dan ISAK baru maupun revisi, sebagai berikut :

1. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 :
 - PSAK 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
 - PSAK 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi"
 - PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"
 - PSAK 18 (Revisi 2010) "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
 - PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
 - PSAK 26 (Revisi 2011) "Biaya Pinjaman"
 - PSAK 28 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian"
 - PSAK 30 (Revisi 2011) "Sewa"
 - PSAK 33 (Revisi 2011) "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
 - PSAK 34 (Revisi 2010) "Kontrak Konstruksi"
 - PSAK 36 (Revisi 2010) "Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa"
 - PSAK 45 (Revisi 2011) "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
 - PSAK 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
 - PSAK 50 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan : Penyajian"
 - PSAK 53 (Revisi 2010) "Pembayaran Berbasis Saham"
 - PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
 - PSAK 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham"
 - PSAK 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
 - PSAK 61 "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
 - PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
 - PSAK 63 "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
 - PSAK 64 "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"
 - ISAK 13 "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"
 - ISAK 15 "Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya"
 - ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"
 - ISAK 18 "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
 - ISAK 19 "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
 - ISAK 20 "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya"
 - ISAK 22 "Perjanjian Konsesi Jasa - Pengungkapan"
 - ISAK 23 "Sewa Operasi - Insentif"
 - ISAK 24 "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
 - ISAK 25 "Hak atas Tanah"
 - ISAK 26 "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) BARU DAN REVISI (Lanjutan)

2. Berlaku untuk Laporan Keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 :

- ISAK 21 “Perjanjian Konstruksi Real Estat”

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK dan ISAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

27. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasi ini diterbitkan oleh manajemen Perusahaan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian setelah tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi yang signifikan.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2012.